

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Supardi merupakan seorang politisi Gerindra dan aktivis Pelajar Islam Indonesia (PII) yang berasal dari Labuh Baru, Payakumbuh. Supardi terlahir dari seorang ayah yang bekerja sebagai pegawai di Kodim Labuh Baru, Payakumbuh dan ibu seorang Ibu Rumah Tangga. Supardi tergolong tipe anak yang mandiri dan sudah aktif berorganisasi sejak masuk SMKTP. Lewat ajakan *Udanya Supriyadi*, Supardi ikut bergabung dengan Pelajar Islam Indonesia (PII) sejak duduk di bangku SMKTP (Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Pertama).

Supardi telah mandiri sejak bangku sekolah dengan berdagang kecil-kecilan yaitu menjual rokok dengan gerobak dorong dan berkeliling menjual roti malabar di Payakumbuh. Setelah tamat dari STM, Supardi merantau dan menjual buku di Pekanbaru bersama kawan-kawannya. Semangat untuk menantang pahitnya kehidupan, membuat Supardi pantang menyerah dan tidak banyak mengeluh. Di sisi lain, Supardi juga sudah aktif berorganisasi di Pelajar Islam Indonesia (PII) Payakumbuh. Banyak hal yang dilakukan Supardi seperti berdemonstrasi menolak asas tunggal Pancasila dan memperjuangkan Islam di Payakumbuh.

Latarbelakang pendidikan Supardi yaitu SDN 07 Payakumbuh Utara, kemudian Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Pertama (SMKTP) Payakumbuh, kemudian Sekolah Teknologi Menengah (STM) Payakumbuh jurusan Bangunan Air kemudian Supardi melanjutkan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Taman Siswa yang tamat pada tahun 2022. Setelah diwisuda, Supardi juga mengambil pendidikan magister Hukum dan magister Manajemen di dua Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang.

Supardi menikah dengan Emilia pada tanggal 14 September 2000 yang dikarunia dua orang anak yaitu Putri Yasmin Aladawiyah dan Ummu Syaibatul Habibah. Kehidupan perekonomian keluarga Supardi pada awal pernikahan terbelang masih dibawah dengan Supardi berprofesi sebagai penjual rempah-rempah. Apalagi setelah ayahanda, Yasri Tarumun wafat, Supardi menjadi tulang punggung keluarga. Namun, sejak kelahiran anak kedua Supardi, perekonomian keluarga Supardi mulai membaik dengan terpilih sebagai anggota DPRD Kota Payakumbuh dari Partai Bulan Bintang (PBB) pada tahun 2004.

Awal persentuhan Supardi dengan dunia politik dimulai dengan ajakan dari tokoh dan senior Partai Bulan Bintang (PBB) Payakumbuh seperti Thamrin Manan. Sebagai seorang aktivis, Supardi merasa bimbang ketika akan memutuskan untuk bergabung dengan politik praktis. Tetapi, Supardi tetap yakin untuk memberikan kontribusinya kepada masyarakat lewat partai politik. Pada tahun 2004 Supardi terpilih sebagai anggota DPRD Kota Payakumbuh periode 2004 sampai 2009.

Sebagai seorang anggota DPRD Kota Payakumbuh, Supardi telah banyak berbuat untuk dapil (daerah pemilihan) di Payakumbuh. Satu periode di kota Payakumbuh dari tahun 2004 sampai 2009, kemudian mencoba untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dari PBB. Menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dua periode berturut-turut yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2014, kemudian tahun 2014 sampai tahun 2019 hingga menjadi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2019 sampai 2024.

Selama menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat telah banyak yang dilakukan oleh Supardi khususnya di bidang pendidikan dan infrastruktur. Supardi juga memberikan kontribusinya dalam pemajuan pendidikan di Payakumbuh,

kemudian pembangunan irigasi seperti irigasi Lamposi. Tidak hanya itu, setelah terpilih menjadi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat, Supardi juga telah banyak berbuat untuk lembaga seperti menggalang program ASYIK (Aspirasi Publik): masyarakat bertanya DPRD menjawab, kemudian meanggarkan eskalator khusus bagi penyandang disabilitas di Kantor DPRD Provinsi Sumatera Barat, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), FGD, podcast anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dan *E-book* atau Perpustakaan Digital DPRD Provinsi Sumatera Barat.

